

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
(Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Istigfaroh Nur Rohmah**

**NIM 401180227**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
(Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1)



Oleh:

Istigfaroh Nur Rohmah

NIM 401180227

Pembimbing:

Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

NIP. 197507162005012004

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
P O N O R O G O  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Istigfaroh Nur Rohmah  
NIM : 401180227  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA

(Studi Kasus UMKM Omah Susu di Singolangu Magetan)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 30 Maret 2022



Pernyataan,

Istigfaroh Nur Rohmah

NIM 401180227



**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL PROPOSAL
1	Istigfaroh Nur Rohmah	401180227	Ekonomi Syariah	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Singolangu Magetan)


Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 30 Maret 2022

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Ekonomi Syariah

  
  
Prasetiyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

  
Unun Roudhotul Jannah, M.Ag  
NIP. 197507162005012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan)  
Nama : Istigfaroh Nur Rohmah  
NIM : 401180227  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

#### Dewan penguji:

Ketua Sidang :  
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. :  
NIP. 197207142000031005 :  
Penguji I :  
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I :  
NIP. 197801122006041002 :  
Penguji II :  
Unun Roudlotul Janah, M. Ag. :  
NIP. 197507162005012004 :

Ponorogo, 21 April 2022

Mengesahkan,

Dekan Febi IAIN Ponorogo

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP. 197207142000031005



## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istigfaroh Nur Rohmah  
NIM : 401180227  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah  
Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota  
(Studi Kasus UMKM Omah Susu di Singelangu Magetan)

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2022



Istigfaroh Nur Rohmah

## **ABSTRAK**

Rohmah, Istigfaroh Nur. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Singolangu Magetan). *Skripsi*. 2022. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing : Unun Roudhotul Jannah, M.Ag.

**Kata kunci:** UMKM, Kesejahteraan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peran UMKM Omah Susu Singolangu Magetan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, dimana yang sebelumnya bekerja menjadi buruh tani lalu memutuskan menjadi anggota UMKM Omah Susu Singolangu Magetan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja upaya yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mensejahterakan anggota di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan. 2) Untuk mengetahui dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang menjelaskan tentang peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Data yang didapatkan yaitu data dari wawancara observasi, dan dokumentasi yang dijelaskan dalam bentuk uraian kata yang selanjutnya dipaparkan dalam bentuk laporan bersifat analisis.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Upaya yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota yaitu UMKM Omah Susu berdiri sebagai sarana mengetaskan dari jurang kemiskinan. Sementara dalam pemerataan ekonomi anggota belum bisa berjalan baik, begitupula dengan upaya UMKM dalam memberikan pemasukan Negara dalam bentuk devisa belum terlaksana. 2) Dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan dalam peningkatan kesejahteraan anggota terbilang baik, hal ini dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan yang hampir semua terpenuhi yaitu perumahan atau pemukiman, pendidikan dan kesehatan sudah terpenuhi, tetapi dalam aspek pendapatan belum bisa merata.

## MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebaikan) yang diusahakan dan Ia mendapatkan siksa (dari kejahatan) yang dikerjakan. (Q.S. al-Baqarah: 186).





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah yang telah memberikan karunia atas kekuatan, kelancaran dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang setia dan menemani saya disetiap perjalanan hidup saya, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Parsun dan Ibu Srimati tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan moral serta material. Berkat usaha dan doa beliau saya dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Adek saya, Ilda Cholifatul Ummah yang sudah mendoakan dan memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar saya yang sudah selalu memberikan motivasi, semangat serta dukungannya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir secepatnya, sehingga skripsi saya bisa selesai dengan baik
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang senantiasa membantu dan mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas berkat, rahmat dan karuniaNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Singolangu Magetan)

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap segala pihak yang telah membantu dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini selesai, penulis menciptakan terima kasih kepada:

1. Dr Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta
2. Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang membantu melancarkan proses pendidikan penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
4. Unun Roudhotul Jannah, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap civitas akademik IAIN Ponorogo, yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran selama penulis menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada beliau semua atas bantuan dan jasanya yang diberikan kepada penulis. Dengan adanya penulisan skripsi ini penulis berhadap dapat mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari penyajian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ada kesalahan dan kekurangan. Untuk itu sebagai harapan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi adalah saran dan kritik dari berbagai pihak.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Ponorogo, 30 Maret 2022

Penulis

Istigfaroh Nur Rohmah

Nim. 401180227



IAIN  
PONOROGO

## DAFTAR ISI

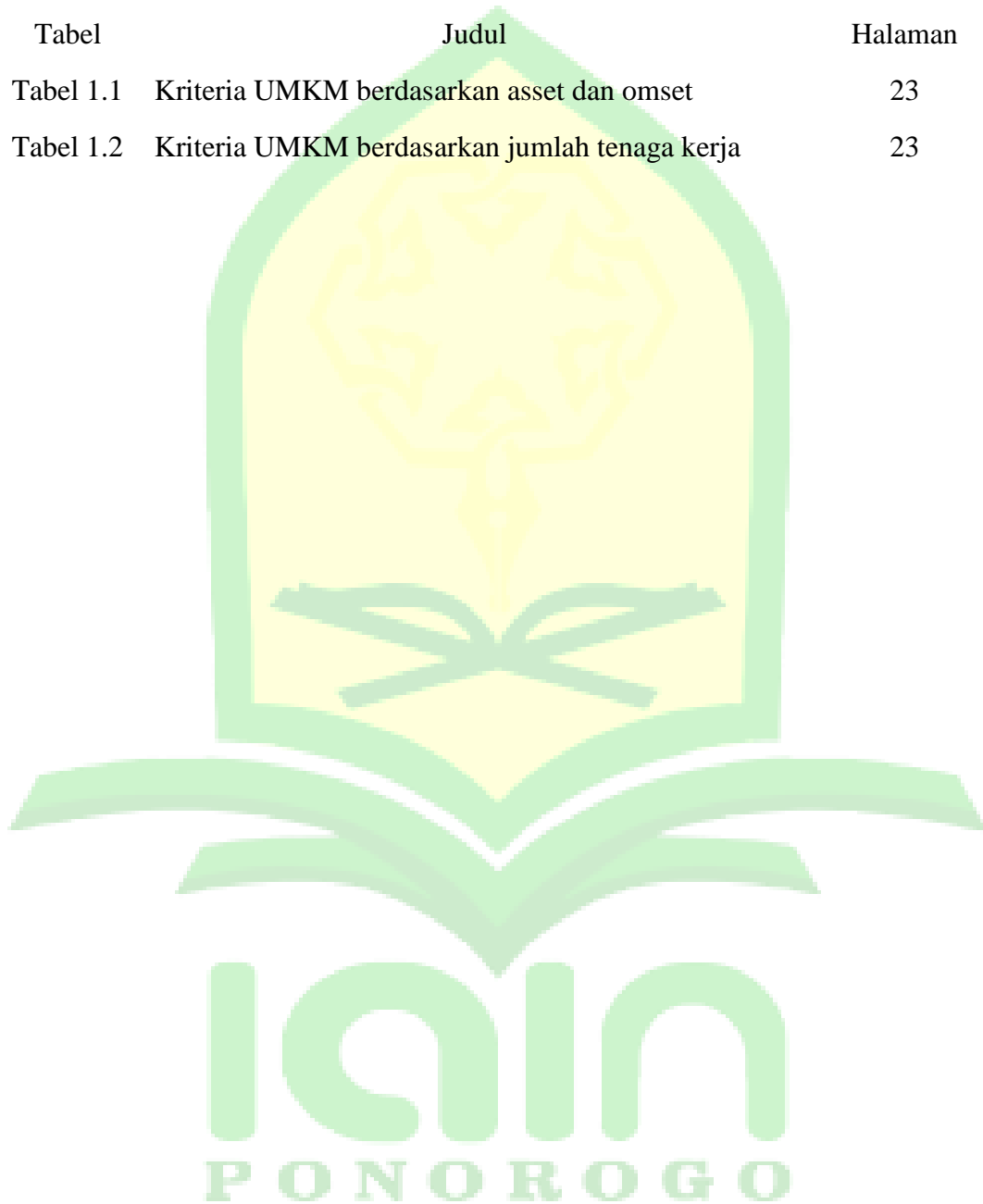
### COVER

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Studi Pendahuluan Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	19

B.	Kesejahteraan.....	29
<b>BAB III PAPARAN DATA .....</b>		<b>35</b>
A.	Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan.....	35
B.	Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota.....	38
C.	Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota .....	42
<b>BAB IV ANALISIS.....</b>		<b>49</b>
A.	Analisis Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota .....	49
B.	Analisis Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Kriteria UMKM berdasarkan asset dan omset	23
Tabel 1.2	Kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja	23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca ekonomi.

UMKM merupakan sektor perekonomian nasional yang sangat strategis, melibatkan hajat hidup orang banyak dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok ekonomi terbesar dari perekonomian India dan telah terbukti menjadi kunci untuk mengamankan perekonomian nasional pada saat krisis dan berperan sebagai penentu pertumbuhan pasca krisis.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri

---

<sup>1</sup> Medriyansah, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi*, 2017, 3.

sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.<sup>1</sup> UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang dinilai paling strategis dalam membantu meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki delapan pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM



dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>2</sup> Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Kesejahteraan bisa diwujudkan dengan melihat indikator kesejahteraan dan salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.<sup>4</sup>

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan anggota khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingkat kemiskinan, dan besarnya jumlah pengangguran. Peranan UMKM di Indonesia hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang

---

<sup>2</sup> Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018), 92.

<sup>3</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 41.

<sup>4</sup> Erna Listyaningsih dan Apip Alansari, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 52.

semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam bidang industri. Kabupaten Magetan secara geografis merupakan wilayah yang berada di kaki gunung Lawu, yang secara garis besar merupakan wilayah pertanian. Magetan terkenal dengan keindahan alamnya yang masih asri, sehingga tak heran banyak objek wisata yang menunjukkan keindahan pegunungan. Tak sedikit yang menjadikan Magetan sebagai pilihan untuk destinasi wisata, selain pemandangan para wisatawan juga bisa membawa oleh-oleh khas Magetan. Berbagai oleh-oleh khas dari makanan, produk kerajinan kulit, sampai batik khas Magetan pun ada. Semua oleh-oleh tersebut diproduksi oleh berbagai UMKM yang ada di Magetan. Salah satunya adalah UMKM yang baru terbentuk di ujung kota, tepatnya di Lingkungan Singolangu Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan yaitu usaha mikro kecil menengah “Omah Susu”.

Sebagai UMKM yang berada di lingkungan pertanian, usaha Omah Susu ini berawal dari adanya salah satu penduduk yang beralih profesi dari bertani dengan memutuskan untuk beternak sapi perah. Beliau bekerja sama dengan dinas terkait untuk pengambilan hasil susu sapi tersebut. Berjalannya waktu banyak yang tertarik dengan beternak sapi perah, karena keuntungan

yang didapat juga lumayan besar. Muncul inisiatif masyarakat untuk membentuk UMKM Omah Susu. Karena Keuntungan yang dirasa cukup besar dibandingkan dengan susu murni yang langsung dijual ke perusahaan di luar kota. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengolah sendiri susu tersebut menjadi berbagai macam produk, seperti susu murni berbagai rasa, stik susu, permen susu, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam menjalankan UMKM dibentuklah kelompok omah susu yang beranggotakan masyarakat sekitar dan berjumlah 77 orang dan dibagi menjadi 9 kelompok diketuai oleh perangkat desa setempat. Keberadaan UMKM Omah Susu membuat lingkungan Singolangu menjadi salah satu destinasi wisata di Magetan. Omah Susu mempunyai outlet berisi olahan susu untuk para wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut.

UMKM Omah Susu dipandang mampu untuk mensejahterakan ekonomi anggota termasuk didalamnya menurunkan angka kemiskinan keluarga. Namun demikian, keberadaan UMKM Omah Susu di Lingkungan Singolangu Desa Sarangan dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan seperti pendapatan, permukiman, pendidikan dan kesehatan belum banyak memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi terutama anggota kelompok Omah Susu. UMKM Omah Susu belum bisa memberikan penghasilan bagi anggotanya, karena keuntungan yang diperoleh semua

---

<sup>5</sup> Surati, Wawancara, 20 Mei 2021

masuk ke dalam kas. Anggota kelompok Omah Susu hanya mendapatkan sembako itupun tidak tiap bulan diperoleh. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah ekonomi yang sudah menjadi problematika dalam kehidupan masyarakat yaitu mengenai persoalan-persoalan terkait dengan peningkatan kesejahteraan, oleh sebab itu penulis ingin mengetahui peran dari adanya UMKM tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu di Singolangu Magetan)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mensejahterakan anggota di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan?
2. Bagaimana dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan Anggota?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mensejahterakan anggota di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dalam meningkatkan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis, khususnya untuk jenis penelitian kualitatif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peranan UMKM dalam mensejahterakan anggota, dapat juga dijadikan masukan bagi anggota Omah Susu Singolangu Magetan serta masyarakat.

#### **E. Studi Pendahuluan Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan skripsi yang penulis kaji, antara lain:

Tsania Riza Zahroh (2017) dengan judul “Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dapat meningkatkan

kesejahteraan ekonomi perempuan. Faktor penghambat UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, diantaranya adalah pemasaran produk, pergantian tren yang cepat, kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan faktor pendukungnya adalah telah memiliki relasi bisnis yang solid, memiliki strategi bisnis yang baik, cermat menentukan segmen pasar serta dukungan pemerintah.<sup>6</sup> Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah fokus pengukuran kesejahteraan, jika di skripsi ini hanya terfokus meneliti UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan saja, maka di skripsi penulis adalah kesejahteraan masyarakat secara umum yaitu masyarakat disekitar UMKM tersebut.

Erwansyah (2018) dengan judul “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM sektor pangan tersebut memiliki peran yang baik bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Tinjauan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dilihat dari segi produksi diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan

---

<sup>6</sup> Tsania Riza Zahroh,” Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”, *Skripsi* (Semarang:UIN Walisongo, 2017), 9.

berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa.<sup>7</sup> Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah jika dalam skripsi ini kesejahteraan masyarakatnya diukur menggunakan perspektif ekonomi Islam, maka di skripsi penulis kesejahteraan masyarakat secara umum.

Hanifah Afro Fitria (2019) dengan judul “Analisis Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentral Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM roti yang berada di desa Kalimalang, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya UMKM roti<sup>8</sup>. Perbedaan skripsi ini dengan penulis susun adalah jika dalam skripsi ini terfokus pada dampak UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka skripsi penulis terfokus pada peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ade Muhammad Alimul Basar (2015), dengan judul “Peranan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di

---

<sup>7</sup> Erwansyah, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 89.

<sup>8</sup> Hanifa Afro Fitria, “Analisis Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industri Kecil Roti desa Kalimalang Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo)”, *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 89.

Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini usaha UKM di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan setiap tahun mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan pemilik maupun karyawannya. Bertambahnya UKM adalah salah satu indikator bahwa UKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi lebih sejahtera. UKM berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibereum dapat dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok dan memiliki kendaraan, selain itu pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan selama 3 tahun terakhir.<sup>9</sup> Perbedaan skripsi ini dengan penulis susun adalah skripsi ini meneliti peran semua UKM yang ada di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan. Maka skripsi penulis terfokus pada peran UMKM Omah Susu Singolangu saja terhadap masyarakat sekitar.

Sri Sugianti (2019), dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini UMKM yang berada di Desa Serdang Jaya sudah baik, UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan

---

<sup>9</sup> Ade Muhammad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”, *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), 14.



menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>10</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>11</sup> Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan validitas data yang sesuai dengan pembahasan tentang peran UMKM terhadap kesejahteraan Anggota di UMKM Omah susu Singolangu Magetan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu hasil penelitian. Dengan arti lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata,

---

<sup>10</sup> Sri Sugianti, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat", *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 75.

<sup>11</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010), 6.

atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan sehingga dapat menghasilkan data-data yang peneliti inginkan dan butuhkan baik berupa data lisan atau tertulis.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Lingkungan Singolangu Rt 16 Rw 03 Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Menurut peneliti lokasi ini menarik untuk diteliti karena dinilai cukup potensial perkembangannya dalam membantu kesejahteraan masyarakat terutama anggota UMKM Omah Susu yang mengelola hasil peternakan sapi perah.

## 3. Data dan Sumber Data

Data didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat.<sup>13</sup> Data penelitian ini adalah:

- a) Data tentang upaya yang dilakukan oleh UMKM dalam mensejahterakan anggota di UMKM Omah Susu Singolangu Magetan

---

<sup>12</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

<sup>13</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 1.

- b) Data tentang dampak keberadaan UMKM omah susu terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di Singolangu Magetan.

Sumber data adalah subyek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan ketua dan anggota kelompok UMKM omah susu di Singolangu Magetan.

- b) Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistic, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.<sup>15</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>14</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 59.

<sup>15</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 43.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di UMKM Omah Susu di Kelurahan Singolangu Kecamatan Plaosan Magetan dengan cara pengamatan untuk mengetahui gambaran umum mengenai peran serta dampak keberadaan UMKM omah susu terhadap kesejahteraan anggota.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>16</sup> Wawancara dilakukan dengan ketua dan anggota kelompok UMKM omah susu di Kelurahan Singolangu Kecamatan plaosan Magetan.

c) Dokumentasi

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkret.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto hasil wawancara dan data tentang gambaran secara umum mengenai peran UMKM terhadap kesejahteraan anggota di UMKM Omah Susu.

#### 5. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah melalui tiga tahapan yaitu, pemaparan data berdasarkan pada sistematika yang telah ditetapkan (display), memilih dan memilah data yang relevan dengan pembahasan penelitian (reduction), dan melakukan penarikan kesimpulan (conclusion).

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan

---

<sup>17</sup> Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 63.

bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.<sup>18</sup>

Dari data-data yang terkumpul, peneliti berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis. Metode ini bertujuan menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat berlangsungnya proses penelitian.<sup>19</sup>

#### 7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Agar peneliti dapat memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan teknik-teknik berikut ini:

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, yaitu dimana keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi,

<sup>18</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 339.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subyek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>20</sup>

- b. Observasi yang mendalam, yaitu ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>21</sup>
- c. Triangulasi, yaitu teknik dengan memperoleh data yang valid, agar peneliti dapat memperoleh kebenaran dan informasi yang diperoleh oleh peneliti di berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hijriah Julianda, "Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Maruki Internasional Indonesia," Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013), 42.

<sup>21</sup> Ibid., 43

<sup>22</sup> Ibid., 44

## G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi dapat tersusun secara sistematis dan penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan secara umum, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang konsep peran dan konsep kesejahteraan.

Bab III Paparan Data. Bab ini menguraikan tentang data-data yang dibutuhkan atau didapatkan dalam penelitian, mengenai peran UMKM Omah Susu dan dampak keberadaan UMKM Omah Susu.

Bab IV Analisis Pembahasan. Bab ini merupakan isi pokok, bab ini berisi tentang peranan UMKM Omah Susu, dampak keberadaan UMKM Omah Susu terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian terakhir. Bab ini berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dalam pokok permasalahan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

##### 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda disetiap Negara. Di Indonesia, UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan didefinisikan sebagai usaha produktif yang berdiri sendiri, karena dalam UMKM biasanya hanya dimiliki oleh perseorangan.<sup>1</sup>

Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistika (BPS) menggunakan jumlah pekerja atau buruh sebagai tolak ukur untuk membedakan usaha tersebut termasuk dalam skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Usaha kecil dan

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

menengah merupakan pemegang peranan utama dalam kegiatan ekonomi negara. Kemampuan usaha kecil dan menengah untuk bisa berkembang secara mandiri memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan perekonomian negara di masa depan. Kedudukan usaha kecil dan menengah dalam perekonomian nasional tidak hanya dilihat dari jumlahnya yang banyak, tetapi dalam hal penerapan tenaga kerja.

Perekonomian nasional di masa mendatang bisa diantisipasi dengan memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah dalam memperkuat struktur perekonomian. Kegiatan-kegiatan usaha besar sekarang ini semakin terpuruk karena adanya krisis perekonomian nasional yang mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, namun UMKM dan koperasi relatif masih bisa bertahan.

## 2. Peranan UMKM

### a. UMKM Sebagai Sarana Mengentaskan dari Jurang Kemiskinan

Alasan utamanya merupakan tingginya nomor penyerapan energi kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti pada data milik Kementerian Koperasi & UMKM, sektor produktif UMKM tahun 2018 bisa memperkerjakan 116.978.631 juta orang menurut penduduk Indonesia dan berkontribusi Rp 8.573,89 triliun terhadap PDB Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Didin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: CV. Bintang Madani, 2020), 43-44.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat berperan dalam memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat bahkan di tengah krisis. UMKM dikenal dengan kemampuannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong UMKM untuk terus tumbuh dan menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Keberadaan UMKM sangat memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan masyarakat terutama anggota UMKM itu sendiri dan bisa menambah pendapatan bagi para anggota sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan pokok seperti pangan, tempat tinggal, dan kebutuhan lain seperti kesehatan keluarga dan kebutuhan untuk pendidikan anak-anak mereka dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Adanya UMKm dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau bagi mereka yang ingin meningkatkan kesejahteraan hidup dengan penghasilan yang lebih tetap.

b. UMKM Memiliki Peranan dalam Pemerataan Ekonomi

Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di tempat yang berbeda-beda. Bahkan di daerah yang tidak terjangkau. Kehadiran UMKM di 34 negara bagian Indonesia mempersempit kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin. Selain itu, orang

kecil tidak harus pindah atau bepergian ke kota untuk menjalani kehidupan yang layak.<sup>3</sup>

UMKM yang dinilai memiliki peran yang bisa memperluas lapangan kerja sehingga dengan adanya lapangan kerja bisa menyerap banyak tenaga kerja. Maka bisa dikatakan UMKM bisa membantu dalam pemerataan ekonomi sehingga kesenjangan antar strata sosial tidak begitu besar. UMKM diharapkan terus bisa berkembang supaya ekonomi bisa merata di segala penjuru Indonesia. Dengan adanya peluang pekerjaan maka semakin sedikit tingkat pengangguran yang ada di masyarakat.

UMKM juga memiliki peran untuk melakukan pelatihan-pelatihan bagi para calon anggota yang akan bergabung atau para anggota yang sudah bergabung. Hal ini sangat efektif agar para anggota bisa lebih maksimal dalam proses produksi nantinya. Pelatihan juga diharapkan dapat menumbuhkan atau menghasilkan para calon-calon anggota atau para anggota yang lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan tugas-tugasnya, sehingga UMKM bisa menghasilkan produk yang lebih banyak tetapi dengan kualitas yang masih sama bagusnya.

---

<sup>3</sup> Ibid, 44.

Setelah para anggota bisa memaksimalkan hasil produksi, hal yang perlu dilakukan UMKM yaitu mengembangkan jaringan. Dimana jaringan ini digunakan supaya memiliki banyak relasi-relasi yang tentunya sangat berpengaruh dengan pemasaran produk. Semakin banyak relasi atau jaringan yang dimiliki, maka dapat dipastikan proses pemasaran atau penjualan bisa semakin lancar dan meningkat. Sehingga pengembangan jaringan atau relasi perlu dilakukan, baik dari dalam kota, luar kota atau bahkan luar negeri dengan tujuan agar UMKM bisa dikenal dunia luas, tentunya akan pengaruh dengan kemajuan UMKM

### 3. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dibagi berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut.

Tabel 1.1

Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omset

No	Uraian	Aset	Omset
1.	Usaha Mikro	Maks Rp 50 juta	Maks Rp 300 juta
2.	Usaha Kecil	>Rp 50 – 500 juta	>Rp 300 – 2,5 milyar
3.	Usaha Menengah	>Rp500 juta-1milyar	>Rp2,5milyar-50milyar

Tabel 1.2

Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2.	Usaha Kecil	5 sampai 19 orang
3.	Usaha Menengah	20 sampai 99 orang

Sumber: BPS

## 4. Ciri-ciri UMKM

Perbedaan UMKM tidak hanya dilihat dari aspek aset, omset dan jumlah tenaga kerja. UMKM dapat pula dibedakan berdasarkan ciri-ciri yang terdapat dalam UMKM. Menurut Saifuddin Sarief ciri-ciri usaha mikro, antara lain:<sup>4</sup>

- a. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sedikit yang mampu membuat neraca usaha.
- b. Pengusaha atau SDM pendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- c. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak
- d. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas termasuk NPWP
- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang
- f. Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar

---

<sup>4</sup> Sri Handini, Sukeni dan Hartati Kanty, *Manajemen UMKM dan Koperasi* (Surabaya: PT UPT, 2019), 25

- g. Pada umumnya pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan.

Ciri-ciri usaha kecil antara lain:

- a. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan, walaupun masih sederhana.
- b. SDM sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha
- c. Pada umumnya sudah memiliki usaha dan persyaratan lainnya termasuk NPWP
- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa pendampingan

Ciri-ciri usaha menengah antara lain:

- a. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.



- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan
  - c. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan
  - d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas
  - e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah
  - f. Belum memiliki akses ke perbankan tetapi sebagian sudah memiliki akses non bank
  - g. Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.<sup>5</sup>
5. Faktor Penghambat dan Pendukung UMKM

Kekuatan potensial yang dimiliki UMKM bisa menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

- a. Peran industry kecil dalam penyediaan lapangan kerja patut diperhitungkan, diperkirakan dapat menyerap hingga 50% tenaga kerja yang ada

---

<sup>5</sup> M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* (PT Gelora Aksara Pratama, 2017), 92-93.

- b. Adanya usaha kecil dan menengah dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- d. Industry kecil mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar
- e. Usaha kecil dan menengah memiliki potensi untuk terus berkembang kedepannya.

UMKM memiliki kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dan permasalahan, ada dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:
  - 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
  - 2) Kendala pemasaran produk, karena kurang mampu dalam mengaksesnya khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar
  - 3) Banyaknya konsumen yang belum percaya mengenai mutu dari produk

- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besa usaha hanya mengandalkan modal sendiri yang relative kecil jumlahnya.
- b. Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari luar UMKM seperti dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Bisa jadi solusi atau saran yang di berikan tidak tepat sasaran, tidak adanya pendampingan serta program yang tidak jelas kelanjutannya.

## **B. Kesejahteraan**

### **1. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.<sup>6</sup>

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup, baik itu kebutuhan makanan, air minum, pakaian, tempat tinggal serta kesempatan untuk dunia pendidikan dan memiliki pekerjaan yang dapat menunjang

---

<sup>6</sup> Mefriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi*, 2017, 32.

kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama dengan warga lainnya.

Menurut Kolle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, antara lain:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti rumah, bahan pangan dan sebagainya
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Dapat melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
- d. Dapat melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal material

dan dalam hal non material sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.<sup>7</sup>

## 2. Indikator Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan indeks pembangunan manusia yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Adapun menurut Badan Pusat Statistika (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indicator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

### a. Pendapatan

Pendapatan atau income merupakan salah satu indikator yang dapat menjelaskan kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah pendapatan tunai yang diperoleh oleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari

---

<sup>7</sup> Tsania Riza Zahro, Peran UMKM Konveksi Hijab, 25.

pendapatan, pendapatan properti (sewa, bunga, dividen, dll) dan tunjangan pemerintah

b. Perumahan dan permukiman

Perumahan dan permukiman tidak hanya merupakan kebutuhan pokok manusia, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat strategis sebagai pusat pembentukan keluarga dan berperan dalam peningkatan kualitas generasi mendatang. Selain itu, rumah juga menjadi penentu kesehatan masyarakat, dan rumah yang sehat dan nyaman merupakan salah satu yang dapat menunjang kesehatan setiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia, hak setiap warga negara untuk mewujudkan potensinya melalui proses pembelajaran. Semua warga negara Indonesia berhak atas pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakatnya, tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, agama, atau letak geografisnya.

#### d. Kesehatan<sup>8</sup>

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dan keberhasilan program pembangunan. Orang sakit akan kesulitan memperjuangkan kesejahteraannya. Dengan demikian, pembangunan dan beragam upaya bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak diskriminatif dalam pelayanannya. Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan dan tercermin dalam kemampuan masyarakat untuk menerima perawatan kesehatan dan cukup mendanai obat-obatan yang dibutuhkan.

#### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Faktor yang memperngaruhi kesejahteraan dengan indikator BPS adalah pendidikan istri, pendapatan, pekerjaan suami bukan buruh, kepemilikan aset dan perencanaan. Kesejahteraan dengan menggunakan indikator pengeluaran pangan meliputi faktor ekstertnal dan internal. Faktor internal yang memperngaruhi kesejahteraan adalah umur istri, sedangkan faktor eksternal adalah pinjaman uang/kredit barang. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan menurut persepsi keluarga adalah pendapatan, pekerjaan

---

<sup>8</sup> Ibid., 37.

suami dan kepemilikan aset, faktor eksternal meliputi tempat tinggal dan faktor manajemen yang berpengaruh adalah pembagian tugas.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Iskandar, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga”, *Jurnal Ekonomi*, 2015, 7.



## BAB III

### PAPARAN DATA

#### A. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan

##### 1. Sejarah UMKM Omah Susu Singolangu Magetan

Suatu usaha pasti memiliki peran bagi pemiliknya, begitupun dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah pasti memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan peningkatan kesejahteraan bagi anggota kelompoknya. Peran UMKM Omah Susu Singolangu Magetan diungkapkan dalam wawancara bersama Surati sebagai salah satu anggota dari UMKM Omah Susu di Singolangu sebagai berikut:

Sebelum adanya Omah Susu, masyarakat Singolangu mayoritas bekerja sebagai petani sayuran dimana tanah pegunungan yang cocok ditanamai berbagai macam sayuran seperti selada, kubis, wortel, dan lainnya. Semua berawal dari salah satu warga yang beralih profesi dengan beternak sapi perah. Lama kelamaan semakin banyak warga yang mengikuti jejak beliau untuk beralih profesi, hal ini karena di pandangan masyarakat bahwa beternak sapi perah sangat potensial dilihat dari harga susu perah yang cukup mahal.<sup>1</sup>

Dari wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa, kehadiran Omah Susu berawal dari masyarakat yang melihat adanya potensi yang sangat bagus untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan beternak sapi perah. Menurut mereka beternak sapi perah bisa menjadi profesi yang

---

<sup>1</sup> Surati, *Wawancara*, 18 september 2021.

bagus dikarenakan harga jual susu perah yang dinilai cukup tinggi atau mahal, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap penghasilan mereka sehari-hari. Sehingga bisa memenuhi kebutuhannya yang mungkin sebelumnya belum bisa terpenuhi, atau sebelumnya sudah terpenuhi tapi setelah beternak sapi perah jauh lebih baik.

Surati menambahkan:

Sebelum adanya Omah Susu, para peternak sapi perah memiliki kerja sama dengan salah satu perusahaan untuk menjual susu perah. Setelah disadari ternyata keuntungan yang didapatkan tidak sebanding dengan kerja keras mereka. Sehingga para warga memiliki pemikiran untuk membuat suatu kelompok untuk mengolah sampai memasarkan produk dari susu perah tersebut. Agar hasil yang didapatkan semakin banyak jika diolah sendiri dan dipasarkan sendiri. Sehingga kepala desa membentuk Omah Susu, dimana warga yang tergabung dalam Omah Susu yang memproduksi dan memasarkan produk-produk susu segar. Kualitas dan kuantitas tetap diperhitungkan agar bisa menjaga kepuasan para pembeli dan wisatawan yang berkunjung.<sup>2</sup>

Wulandari juga menambahkan:

Anggota UMKM Omah Susu berasal dari warga Singolangu sendiri, dimana mereka yang awalnya para petani dan juga ibu rumah tangga memutuskan untuk beralih profesi sebagai anggota UMKM ini. Anggota UMKM Omah Susu berjumlah 77 orang dan dibagi menjadi 9 kelompok. 9 kelompok tersebut yaitu kelompok permen susu, kelompok susu segar, kelompok tahu susu, kelompok pie susu, kelompok stik susu, kelompok es krim, kelompok yoghurt, kelompok nugget susu, kelompok kerupuk susu. Setiap kelompok sudah memiliki tugas untuk mengolah produk masing-masing.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Surati, *Wawancara*, 18 September 2021

<sup>33</sup> Wulandari, *Wawancara*, 4 Maret 2022.

Narasumber juga menjelaskan bahwa Omah Susu dibentuk karena menurut para warga itu jauh lebih bisa meningkatkan pendapatan warga yang tentunya akan mempengaruhi kesejahteraan anggotanya. Pengeluaran yang cukup banyak saat susu segar dijual ke perusahaan menjadi awal terbentuknya Omah Susu. Kepala Desa membentuk kelompok Omah Susu untuk memproduksi sendiri susu segar yang dihasilkan para peternak desa dan tentunya dipasarkan di Omah Susu. Para anggota juga selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas dari para produk yang dihasilkan, dengan tujuan agar bisa menjaga kepuasan para pembeli. Tak jarang Omah Susu dijadikan destinasi para wisatawan untuk merasakan produk-produk susu segar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan para anggotanya.

Dari hasil wawancara sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, Omah Susu merupakan solusi yang baik bagi para peternak sapi perah di desa tersebut. Para anggota yang sangat baik dalam mengelola Omah Susu dengan tetap menjaga kualitas semua produk susu segar dengan tujuan yang tak lain bisa mencapai kesejahteraan anggota Omah Susu. UMKM Omah Susu mulai dibentuk yaitu di awal tahun 2020 dan mulai dipublikasikan atau dikenalkan ke masyarakat pada bulan November 2020.

## 2. Letak Geografis UMKM Omah Susu Magetan

UMKM Omah Susu berada di Lingkungan Singolangu. Singolangu merupakan salah satu daerah yang disebut sebagai lingkungan dan berada di wilayah kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Singolangu terletak kurang lebih 3 km dari telaga Sarangan. Daerah Singolangu berada di perbukitan, sehingga suhu udara dan tingkat kelembaban di daerah ini cenderung rendah. Lokasi UMKM tepatnya di Lingkungan Singolangu Rt 06 Rw 03 Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

### **B. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota**

Upaya yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Omah Susu Singolangu Magetan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dibagi menjadi 3 peran utama yaitu:

#### 1) UMKM Sebagai Sarana Mengentaskan dari Jurang Kemiskinan

Wawancara dilakukan dengan Reni Andayani, anggota dari UMKM

Omah Susu, beliau mengatakan:

Omah Susu ini memiliki banyak anggota yang semua anggota berasal dari warga desa. Anggota Omah Susu dibentuk ke dalam beberapa kelompok agar mudah dalam mengkoordinasikan. Omah Susu bisa menjadi penghasilan bagi kami para warga yang tidak memiliki pekerjaan sebelumnya, atau para ibu-ibu yang tidak memiliki lahan sehingga hanya mengurus rumah tangga. Dengan adanya Omah Susu juga bisa menjalin silaturahmi antar sesama anggota yang mungkin

dulunya tidak terlalu akrab. Omah Susu juga mengajarkan kita semua harus kompak dan gotong royong agar Omah Susu bisa bertahan dan harapannya bisa terus berkembang kedepannya.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, Omah Susu memiliki peran bisa membuka peluang usaha bagi warga khususnya perempuan yang dulunya tidak bekerja dan tidak memiliki lahan yang tentunya tidak memiliki profesi. Tanpa disadari dengan adanya Omah Susu banyak warga yang dulunya tidak memiliki pekerjaan dan memutuskan untuk bergabung menjadi anggota. Mereka juga sangat luar biasa dalam hal kerja sama atau gotong royong supaya Omah Susu tetap bisa bertahan dan tentunya mereka juga berharap bisa semakin maju agar kesejahteraan masyarakat semakin baik kedepannya.

Dalam wawancara dengan Nurwati mengatakan:

Omah Susu ini bisa memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang tinggal di Desa Singolangu. Dimana dengan adanya Omah Susu banyak masyarakat yang bergabung menjadi anggota UMKM. Omah Susu dinilai memiliki kegiatan yang produktif daripada hanya diam di rumah.<sup>5</sup>

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa, warga desa Singolangu merasa dengan adanya Omah Susu memberikan lapangan kerja yang lebih baik daripada hanya diam di rumah. Omah Susu memiliki peran

---

<sup>4</sup> Reni Andayani, *Wawancara*, 25 desember 2021.

<sup>5</sup> Nurwati, *Wawancara*, 25 Desember 2021.

dalam menyerap tenaga kerja, dan diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengentaskan para anggota UMKM Omah Susu dari kemiskinan dan menjadi sejahtera dalam kehidupannya sehari-hari.

## 2) UMKM Memiliki Peran dalam Pemerataan Ekonomi

Wawancara dengan Sri Wahyuni mengatakan:

Dengan adanya UMKM Omah Susu ini masyarakat Magetan yang ingin menikmati hasil olahan susu segar tak harus pergi ke luar kota untuk bisa membelinya. Omah Susu juga membuka outlet untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Produk olahan Omah Susu memiliki banyak variasi, konsumen tinggal memilih apa yang mereka inginkan dan sukai untuk dinikmati.<sup>6</sup>

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Reni Andayani. Beliau mengatakan:

Omah Susu menyediakan banyak pilihan variasi produk olahan susu. Dengan semakin banyaknya produk yang dihasilkan diharapkan maka memberikan peran yang baik untuk pemerataan ekonomi para anggotanya. Ini dikarenakan anggota UMKM dibentuk menjadi beberapa kelompok sebanyak jenis produk yang dihasilkan. UMKM Omah Susu diharapkan bisa memberikan perubahan tingkat kesejahteraan, agar di masyarakat tidak ada kesenjangan ekonomi.<sup>7</sup>

Reni andayai juga menambahkan :

UMKM Omah Susu juga memberikan pelatihan bagi para anggota, supaya keahlian para anggota bisa meningkat. UMKM juga berusaha mengembangkan pemasaran dengan beberapa relasi bisnis di beberapa

---

<sup>6</sup> Sri Wahyuni, *Wawancara*, 28 Desember 2021.

<sup>7</sup> Reni Andayani, *Wawancara*, 28 Desember 2021.

daerah dengan tujuan tingkat penjualan bisa meningkat dan produk olahan susu bisa dikenal luas di masyarakat Indonesia.<sup>8</sup>

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pemerataan ekonomi anggota belum maksimal. Menurut beberapa narasumber anggota mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya UMKM Omah Susu diharapkan bisa memberikan perubahan terhadap peningkatan tingkat kesejahteraan anggota, hal ini tak lain bertujuan agar perekonomian bisa merata dengan baik dan tidak ada kesenjangan ekonomi atau membeda-bedakan kasta sosial yang sering terjadi dilingkungan masyarakat sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas dapat dipahami bahwa peran UMKM Omah Susu Singolangu Magetan dalam peningkatkan kesejahteraan anggota yaitu UMKM Omah susu berperan sebagai sarana mengentaskan dari jurang kemiskinan dimana UMKM Omah Susu memberikan atau menciptakan peluang kerja bagi para masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan juga para petani yang ingin memiliki pendapatan tetap, peran ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya UMKM Omah Susu, tingkat pengangguran di desa Singolangu berkurang. Demikian juga dengan peran UMKM sebagai pemerata ekonomi, dimana UMKM Omah Susu memiliki peran yang sangat

---

<sup>8</sup> Ibid,.

penting dalam pemerataan ekonomi khususnya di desa Singolangu. Pemerataan ekonomi dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi para anggota supaya tingkat produksi yang dihasilkan bisa semakin maksimal dan lebih banyak, tetapi sesuai dengan kualitas terbaik. Jika produksi meningkat, maka UMKM Omah Susu harus mengembangkan jaringan, agar terciptanya banyak relasi bisnis. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pemasaran yang akan dirasakan oleh UMKM Omah Susu.

### **C. Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota**

Dampak peran UMKM Omah Susu terhadap peningkatan kesejahteraan Anggota di Singolangu Magetan dilihat dari beberapa indikator, yaitu aspek pendapatan, perumahan atau pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

#### **1) Aspek Pendapatan**

Peneliti melanjutkan penelitian dengan Dian, yang merupakan salah satu anggota Omah Susu. Beliau mengatakan :

Setiap kolompok Omah Susu sudah dibagi tugasnya masing-masing, yaitu mengolah salah satu dari semua produk yang dipasarkan di Omah Susu. Dari hasil penjualan produk, setiap kelompok akan mendapatkan pendapatan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dian, *Wawancara*, 25 Desember 2021.



Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, anggota yang masuk dalam kelompok-kelompok sudah memiliki tugasnya masing-masing dalam proses produksi. Kelompok yang memproduksi produk tentunya akan mendapatkan pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu penunjang dari kesejahteraan.

Dalam wawancara dengan Sri wahyuni yang juga salah satu dari anggota Omah Susu, mengungkapkan bahwa:

Kami para anggota Omah Susu sangat merasa senang didirikannya Omah Susu dan bisa bergabung menjadi anggota. Kami belajar banyak mengenai dunia ekonomi lebih tepatnya dunia usaha seperti Omah Susu. Kami para anggota diminta kompak dan selalu gotong royong supaya semua tujuan bisa tercapai. Dengan adanya Omah Susu memberikan peran yang cukup signifikan, mulai dari penghasilan yang kami dapatkan bisa mensejahterakan sebagai anggota, dan desa kami Singolangu bisa menjadi salah satu destinasi para wisatawan setelah berkunjung ke Sarangan.<sup>10</sup>

Reni Andayani juga menambahkan:

Penghasilannya belum seberapa tapi cukup untuk menambah pemasukan buat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kadang dapat Rp 200.000 kadang juga dapat Rp 250.000, tergantung produksi yang kita lakukan dan hasil dari penjualan produk ini dalam dua minggu sekali.<sup>11</sup>

Wawancara dengan Wulandari, beliau mengatakan:

Ya sebenarnya kalau masalah pendapatan yang didapatkan belum sebesar UMKM besar di daerah lain, tapi bisa dikatakan cukup untuk

---

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Wawancara*, 25 Desember 2021.

<sup>11</sup> Reni Andayani, *Wawancara*, 17 Februari 2022

memenuhi kebutuhan kami para anggota dalam sehari-hari. Pendapatan saya sekitar Rp 250.000 dalam dua minggu sekali, tergantung produksi dan hasil penjualan tapi sekitaran segitulah pendapatan kami disini.<sup>12</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Nurwati mengatakan:

pendapatan yang saya terima bisa dibilang lebih dari cukup, karena sebelumnya saya hanya dirumah saja tidak bekerja. Dengan bergabung menjadi anggota UMKM Omah Susu bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun tidak banyak tapi jauh lebih baik dibandingkan saya hanya berdiam dirumah yang tidak menghasilkan dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang saya atau keluarga perlukan.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara bisa diambil kesimpulan bahwa, pendapatan sudah dirasakan oleh para anggota. Para anggota merasa ada perubahan dari segi pendapatan yang jauh lebih baik dari sebelumnya saat mereka jadi ibu rumah tangga yang tidak mendapatkan pendapatan dan sebagai petani yang pendapatannya tidak menentu, dengan mendapatkan pendapatan yang layak maka mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, mungkin yang selama ini belum bisa dipenuhi dengan baik. sehingga dengan adanya UMKM Omah Susu ada peningkatan kesejahteraan dari aspek pendapatan yang sebelumnya tidak bekerja sekarang bisa bekerja dan mendapatkan pemasukan, minimal bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

---

<sup>12</sup> Wulandari, *Wawancara*, 4 Maret 2022.

<sup>13</sup> Nurwati, *Wawancara*, 4 Maret 2022.

## 2) Aspek Perumahan atau Pemukiman

Wawancara dilakukan dengan Surati mengatakan:

Kalau bicara tentang outlet Omah Susu merupakan milik pribadi atau kami tidak menyewa kepada orang lain. Sama halnya dengan rumah kami para anggota yang tidak menyewa melainkan milik pribadi.<sup>14</sup>

Wawancara dilanjutkan dengan Dian mengatakan:

Alhamdulillah rumah kami para anggota milik pribadi dan tidak menyewa ke siapa pun. Pendapatan yang kami dapatkan dari Omah Susu bisa menambah pemasukan, sehingga kami bisa memiliki rumah yang lebih layak dari sebelumnya walaupun dengan sedikit demi sedikit.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara dengan Surati dan Dian. Beliau sama-sama mengatakan bahwa rumah maupun outlet adalah hak milik pribadi dan tidak menyewa kepada pihak lain. Hal tersebut membuktikan bahwa dampak yang baik dari kegiatan UMKM terhadap anggotanya, sebab narasumber terbebas dari kondisi prasejahtera. Dari segi pemukiman berdasarkan observasi peneliti memaparkan bahwa lingkungan tersebut tercukupi dari segi sarana ibadah, sarana kebersihan lingkungan, listrik, air, dan lain sebagainya

## 3) Aspek Pendidikan

Peneliti melakukan wawancara dengan Dian mengatakan:

---

<sup>14</sup> Surati, *Wawancara*, 27 Desember 2021.

<sup>15</sup> Dian, *Wawancara*, 27 Desember 2021.

Kalau tidak salah semua anggota mendapatkan pendidikan, ada yang lulus SMP, lulus SMA dan ada juga yang meneruskan perguruan tinggi. Setahu saya tidak ada yang putus sekolah. Walaupun ada yang hanya sampai lulus SMP. Sedangkan untuk anak-anak dari anggota juga berpendidikan yang bermutu.<sup>16</sup>

Wawancara dengan Ida mengatakan:

Masalah pendidikan untuk anggota UMKM setahu saja tidak ada yang putus sekolah dan keluarga juga sekolah semua. Ya minimal lulusan SMP dan paling tinggi Sarjana. Kami juga tidak membeda-bedakan latar belakang pendidikan. Tetapi ya alhamdulillah dalam hal pendidikan semua anggota terjamin beserta anak-anak kami bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas baik. Pendidikan juga perlu untuk para anak-anak penerus bangsa, jadi harus diprioritaskan.<sup>17</sup>

Dari wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa, aspek pendidikan para anggota dan anggota keluarga mereka bisa dibilang sejahtera hal ini dilihat dari tidak ada yang putus sekolah dan rata-rata mereka sudah mendapatkan pembelajaran minimal tingkat SMP. Karena pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak setiap warga negara Indonesia. Jadi semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa pandang bulu.

#### 4) Aspek Kesehatan

Dalam wawancara dengan Sri Wahyuni mengungkapkan:

Kami sangat lega dari segi kesehatan lingkungan kami dan dapat langsung merasakan pelayanan medis di institusi medis rumah sakit,

---

<sup>16</sup> Dian, *Wawancara*, 1 Januari 2022.

<sup>17</sup> Ida, *Wawancara*, 4 Maret 2022

balai pengobatan dan klinik. Ada juga BPJS kesehatan yang tersedia untuk seluruh warga negara Indonesia.<sup>18</sup>

Wawancara dengan Samiatun mengatakan:

Dalam hal kesehatan saya sangat bersyukur, hasil pendapatan yang saya terima dari UMKM Omah Susu cukup untuk kebutuhan saya. Walaupun saya tinggal sendiri saya bisa menikmati pelayanan kesehatan dan bisa memenuhi kebutuhan administrasi kesehatan, seperti menebus obat-obatan yang saya butuhkan. Maklum ya memang sudah tidak muda lagi, jadi sering cepat merasa capek dan sering membeli obat-obatan.<sup>19</sup>

Dari wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa, aspek kesehatan bagi para anggota dan keluarganya dapat dikatakan sejahtera. Hal ini bisa dilihat dari fasilitas yang bisa mereka dapatkan dengan baik. sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan penunjang seperti kebutuhan kesehatan. Kesehatan merupakan indikator dari kesejahteraan dan hak semua warga Negara untuk bisa mendapatkannya dengan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas mengenai dampak UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di omah susu Singolangu Magetan dilihat dari aspek pendapatan memang belum maksimal bisa dirasakan oleh para anggota Omah Susu. Tetapi dari aspek pemukiman, pendidikan dan kesehatan sudah terbebas dari kondisi

---

<sup>18</sup> Sri Wahyuni, *Wawancara*, 1 Januari 2022.

<sup>19</sup> Samiatun, *Wawancara*, 4 Maret 2022.

prasejahtera. Kondisi ini tidak terlepas dari dampak UMKM Omah Susu yang mampu membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun belum merata semua anggota, pemukiman juga sudah layak karena semua milik pribadi, kesempatan untuk meneruskan pendidikan, bisa merasakan pelayanan kesehatan sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap anggota lain.



## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **A. Analisis Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota**

Lantaran dapat menyerap tenaga kerja yang cukup meningkat, UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Artinya, UMKM dapat dianggap memiliki peran yang cukup strategis dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya, ada tiga kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain:

##### **1. UMKM Sebagai Sarana Mengentaskan dari Jurang Kemiskinan**

Potensi UMKM menjadi asal pendapatan rakyat ditimbulkan dari dampak menurut terbukanya bisnis baru. UMKM adalah sektor bisnis yg sanggup memperluas lapangan kerja, berperan pada proses peningkatan pendapatan rakyat pada masa krisis. UMKM adalah keliru satu alternative buat menyerap energi kerja dan menekan nomor pengangguran ketika ini melalui kewirausahaan, lantaran homogen-homogen UMKM sanggup menyerap 3-5 energi kerja. Sifat Usaha UMKM yg fleksibel

mengakibatkan sektor bisnis ini sangat gampang berkembang, terutama dalam sektor perdagangan.<sup>1</sup>

UMKM berperan krusial pada hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini dikarenakan tingginya jumlah angka kerja dampak dari besarnya jumlah penduduk, & keterbatasan bisnis besar (UB) pada menyerap para pencari kerja dan ketidakmampuan bisnis besar pada membangun kesempatan kerja. Terbukanya lapangan dalam sektor UMKM secara nir eksklusif memberi kesempatan bagi tenaga kerja buat menerima pekerjaan. Hal ini sangat membantu pemerintah pada menekan jumlah pengangguran yg ada. Oleh karenanya kehadiran UMKM dianggap sanggup berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja.<sup>2</sup>

UMKM sebagai sarana mengentaskan dari jurang kemiskinan pada UMKM Omah Susu yaitu bisa menyerap tenaga kerja yang terbilang cukup banyak di sekitar tempat UMKM tersebut didirikan yang masih satu desa, banyaknya jumlah anggota yang diserap yaitu 77 orang yang kemudian dibagi menjadi 8 kelompok. Sebelum adanya UMKM Omah Susu tersebut

---

<sup>1</sup> Nurlinda dan Junus Sinuraya, “Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literasi”, *Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2020, 168.

<sup>2</sup> Dewi Suryani Purba dkk, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 34.



masyarakat berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga, dengan adanya UMKM Omah Susu ini masyarakat ataupun ibu rumah tangga yang dulunya tidak memiliki penghasilan atau pendapatan sekarang bisa mendapatkan penghasilan. Selain itu dengan menjadi anggota UMKM Omah Susu terutama ibu rumah tangga, para anggota juga bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari, mulai dari kebutuhan pokok maupun kebutuhan penunjang lainnya.

Dari pernyataan sebelumnya, bahwasanya upaya UMKM sebagai sarana mengentaskan dari jurang kemiskinan pada UMKM Omah Susu sudah berlangsung dengan baik. Dalam hal ini bisa dilihat dari adanya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM Omah Susu dengan jumlah 77 anggota dan dibagi menjadi 8 kelompok. Semua anggota tersebut merupakan masyarakat yang ada di sekitar UMKM Omah Susu, sebagian besar anggota merupakan petani dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Keberadaan UMKM Omah Susu masyarakat sekitar yang dulunya tidak mempunyai pendapatan sekarang memiliki pendapatan bahkan pendapatannya meningkat dari sebelumnya bagi mereka yang berprofesi sebagai petani. Walaupun upah yang didapatkan tidak sebesar upah pekerja kantoran tetapi dengan adanya UMKM Omah Susu para anggota setidaknya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga dalam sehari-hari, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan penunjang lainnya.

Berdasarkan paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa UMKM sebagai sarana mengentaskan dari jurang kemiskinan di UMKM Omah Susu bisa membuka lapangan pekerjaan untuk para masyarakat yang tinggal di sekitar UMKM Omah Susu, hal ini dibuktikan dengan adanya penyerapan tenaga kerja sebanyak 77 orang dan para anggota terdiri dari para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pendapatan serta para ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai petani.

## 2. UMKM Memiliki Peran Sebagai Pemerataan Ekonomi

Berbeda halnya dengan perusahaan besar, UMKM mempunyai lokasi pada banyak sekali tempat. Termasuk pada wilayah yang jauh berdasarkan jangkauan perkembangan zaman sekalipun. Eksistensi UMKM pada 34 provinsi yang terdapat pada Indonesia tadi memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin menggunakan kaya. Selain itu, warga tidak perlu berbondong-bondong pergi ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

Cepatnya pertumbuhan serta perkembangan bisnis online dengan menawarkan begitu banyak kemudahan mulai dari efisiensi waktu, efisiensi tenaga, sampai efisiensi biaya, ini bisa menjadi peluang bagi perkembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah sektor ekonomi yang memegang peran penting dalam pembangunan

ekonomi, bahkan bisa dikatakan di Indonesia sumber penghidupan bergantung pada sektor ini.<sup>3</sup>

Peran UMKM dalam pemerataan ekonomi pada UMKM Omah Susu cukup maksimal dilakukan. UMKM Omah Susu menyediakan produk olahan susu yang sangat beragam sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar baik dari segi kualitas dan kuantitas. Harga yang diberikan juga terbilang sangat terjangkau sesuai dengan kualitas produk yang dimiliki. Semua olahan yang dijual merupakan olahan dari para anggota UMKM Omah Susu. Para anggota akan membuat berbagai macam variasi produk sesuai kelompok mereka. UMKM Omah Susu dibagi menjadi 9 kelompok dan kelompok-kelompok tersebut diberi nama sesuai produk yang UMKM hasilkan atau produksi, seperti kelompok permen, kelompok susu segar, kelompok stik susu, dan lain sebagainya. Sebagai contoh kalau mereka masuk kelompok permen, maka mereka satu kelompok bertugas mengolah susu sampai menjadi permen lalu dijual di outlet Omah Susu.

Berdasarkan paparan data di atas, bisa disimpulkan bahwa upaya UMKM dalam pemerataan ekonomi di UMKM Omah Susu belum sepenuhnya berhasil. UMKM Omah Susu sudah bisa menyediakan produk olahan bagi masyarakat yang berkunjung, olahan juga diperhatikan dari segi kualitas dan kuantitas. Harga produk juga sangat terjangkau sesuai

---

<sup>3</sup> Nurlinda dan Junus Sinuraya, "Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literasi", 165.

kualitas yang diberikan. Sehingga wisatawan atau masyarakat desa bisa menikmati olahan produk susu tanpa harus pergi ke luar daerah dengan harga yang terjangkau tapi dengan kualitas baik.

UMKM Omah Susu juga memberikan pelatihan bagi para anggotanya. Pelatihan ini bertujuan supaya para anggota bisa menghasilkan lebih banyak produk olahan susu, dengan kata lain produk yang dihasilkan lebih banyak dari sebelumnya tetapi kualitas produk masih sama baiknya. Semakin banyak produksi yang bisa dihasilkan, maka akan semakin banyak produk yang bisa dipasarkan. Hal ini tak menutup kemungkinan produk bisa dipasarkan lebih luas lagi jangkauannya.

UMKM Omah Susu juga mengembangkan jaringan. Pengembangan jaringan bertujuan agar semakin banyak relasi yang dimiliki, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap tingkat penjualan UMKM. Dimana semakin banyak relasi yang dimiliki, maka akan memiliki peluang semakin banyak juga tingkat penjualan yang akan dilakukan. Jika penjualan semakin pesat, kesejahteraan anggota akan semakin baik. pengembangan jaringan terus dilakukan supaya semakin banyak relasi yang terbentuk, mulai dari dalam kota, luar kota, bahkan luar negeri juga akan diusahakan. Hal ini tak lain agar produk olahan susu dikenal oleh masyarakat luar. Jika pemasaran meningkat, tingkat penjualan juga akan meningkat, produksi juga akan meningkat, begitu juga dengan pendapatan yang akan diperoleh anggota juga akan meningkat pesat.

Hasil analisis dari peran yang dilakukan oleh UMKM Omah Susu terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dapat disimpulkan cukup baik, dimana UMKM sudah memalukan perannya dengan baik. UMKM Omah Susu bisa menyerap tenaga kerja yang tidak sedikit yaitu 77 orang, hal ini UMKM sudah bisa membantu mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan dengan memberikan mereka pekerjaan yang tetap. UMKM Omah Susu juga berperan sebagai pemerata ekonomi yang baik. UMKM melakukan beberapa upaya untuk menunjang peran ini, yaitu dengan melakukan pelatihan kepada para anggota, dimana ini bertujuan supaya para anggota bisa menghasilkan lebih banyak produk olahan susu tetapi masih memperhatikan kualitas produk yang baik. UMKM juga melakukan pengembangan jaringan, semakin banyak relasi yang dimiliki maka semakin besar peluang yang dimiliki UMKM untuk meningkatkan tingkat penjualan atau pemasaran. Apabila tingkat penjualan meningkat, pendapatan yang diperoleh para anggota juga akan meningkat. Dengan demikian peran UMKM sebagai pemerata ekonomi bisa berjalan dengan baik, dimana kesenjangan antara si kaya dan si miskin tidak terlihat dengan jelas lagi.

**B. Analisis Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota**

Penelitian yang dilakukan dengan beberapa narasumber yang merupakan anggota dari UMKM Omah Susu Singolangu Magetan dan

menghasilkan data tentang dampak keberadaan UMKM Omah Susu terhadap peningkatan kesejahteraan anggota berdasarkan 4 aspek, yaitu: pendapatan, pemukiman atau perumahan, pendidikan dan kesehatan. Adapun analisis dari data yang diperoleh, diketahui bahwa:

#### 1. Aspek Pendapatan

Dampak keberadaan UMKM Omah Susu Singolangu dirasa cukup memberikan perubahan untuk para masyarakat sekitar yang lalu bergabung menjadi anggota. Perubahan yang dirasakan mulai dari segi pendapatan yang diterima atau didapatkan oleh setiap anggota UMKM. Pendapatan merupakan aspek kesejahteraan yang sangat menentukan apakah seseorang sudah merasakan sejahtera atau belum, karena jika pendapatan sudah baik sudah bisa dipastikan dalam aspek yang lain juga bisa dipenuhi dengan baik. seperti halnya yang dirasakan para anggota UMKM Omah Susu sudah merasakan ada perubahan dari sebelumnya bergabung menjadi anggota. Walaupun nominal yang diperoleh tidak sebesar para pekerja kantor, tapi pendapatan yang diterima sudah dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan pokok atau kebutuhan penunjang lainnya.

Dilihat dari para anggota yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dengan menjadi ibu rumah tangga dimana yang tidak memiliki penghasilan sama sekali dan hanya berpangku tangan atau menerima uang dari suami mereka bagi yang sudah menikah, bagi yang belum menikah menunggu

pemberian uang dari orang tua yang tentunya tidak setiap hari akan dikasih sedangkan setiap hari ada kebutuhan yang harus dipenuhi. Adanya UMKM Omah Susu menjadi sarana yang memberikan pendapatan bagi anggota yang dulu tidak memiliki pekerjaan, hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan para anggota. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan bagi para anggota yang sebelumnya bekerja sebagai petani juga bisa merasakan perubahan dari yang sebelumnya belum bergabung dan setelah bergabung menjadi anggota UMKM Omah Susu. Pendapatan yang diperoleh lebih baik dan lebih tetap atau pasti dibandingkan pendapatan dari bertani yang tidak tetap setiap hari panen, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tidak bisa dilakukan sehari-hari padahal setiap hari ada kebutuhan yang harus dipenuhi. Adanya UMKM Omah Susu sangat dirasakan perubahannya dari segi pendapatan yang diterima. Para anggota bisa memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum bisa terpenuhi dengan baik. Walaupun pendapatan yang diterima tak sebesar pekerja kantor, tetapi pendapatan yang diterima sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan para anggota.

## 2. Aspek Perumahan atau Pemukiman

Perumahan atau pemukiman merupakan kebutuhan pokok bagi semua manusia karena perumahan digunakan para masyarakat untuk berteduh dan berlindung dari sinar matahari serta hujan. Pemukiman yang layak dengan

dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai adalah hak semua warga Negara. Dampak keberadaan UMKM Omah Susu Singolangu bisa dilihat dari aspek pemukiman atau perumahan dari sebelum para masyarakat bergabung menjadi anggota dan setelah bergabung menjadi anggota UMKM. Dimana ada beberapa anggota yang merasa adanya perubahan dari segi perumahan, sebelum bergabung rumah yang ditempati untuk berlindung, berteduh dan beristirahat dari segala aktifitas satu hari kondisi rumah yang dimiliki belum didukung dengan fasilitas yang lengkap. Hal ini karena pendapatan yang diterima atau diperoleh untuk memenuhi kebutuhan pokok yang lain yang lebih penting daripada melengkapi fasilitas rumah.

Tetapi perubahan mulai dirasakan setelah mereka bergabung menjadi anggota UMKM Omah Susu Singolangu, pendapatan yang diperoleh selain bisa mencukupi kebutuhan makan sehari-hari juga bisa untuk memperbaiki kondisi rumah yang mereka tempati. Pendapatan yang mereka terima ditabung sedikit demi sedikit sehingga sekarang bisa memiliki fasilitas rumah yang lebih layak untuk dihuni. Mulai dari memperbaiki fasilitas kamar tidur, dapur, dan juga kamar mandi. Dengan berdirinya UMKM Omah Susu para anggota yang bergabung mulai merasakan adanya peningkatan dalam kesejahteraan. Terutama dari aspek perumahan atau pemukiman yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan



keluarga dan peningkatan kualitas generasi mendatang. Maka aspek ini memang sangat penting untuk dipenuhi.

### 3. Aspek Pendidikan

Dampak keberadaan UMKM Omah Susu Singolangu dilihat dari segi pendidikan cukup dirasakan oleh para anggota UMKM. Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara, pendidikan salah satu aspek yang bisa mencerdaskan anak bangsa terutama bagi para penerus bangsa. Sehingga pendidikan sangat dibutuhkan bagi semua anak-anak bangsa, karena dengan pendidikan mereka akan lebih mengetahui tentang kemajuan zaman dan teknologi yang semakin maju, jika para penerus bangsa tidak merasakan dunia pendidikan, mereka akan susah mengikuti zaman yang semakin maju dan serba canggih. Dalam masa kedepan semua hal dinilai dari tingkat pendidikan yang pernah diraih para anak bangsa, jadi pendidikan sangat penting untuk dipenuhi.

Dalam aspek pendidikan ada perubahan yang dirasakan oleh para anggota UMKM Omah Susu dari sebelum bergabung menjadi anggota UMKM dan setelah bergabung menjadi anggota. Dimana sebelum bergabung menjadi anggota, keluarga mereka ada yang lulusan terakhir yaitu setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh tidak bisa mencukupi biaya pendidikan. Sehingga tidak bisa melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan setelah adanya UMKM Omah Susu dan

memutuskan untuk bergabung menjadi anggota perubahan mulai dirasakan, yaitu mereka bisa memberikan kesempatan kepada keluarga mereka untuk merasakan pendidikan tinggi yang memang layak untuk mereka dapatkan. Pendapatan dari menjadi anggota UMKM bisa untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan kesempatan sekolah kejenjang yang lebih tinggi untuk keluarga mereka. Dengan adanya UMKM Omah Susu, para keluarga mereka tidak ada yang tidak sekolah ataupun putus sekolah, meskipun lulusannya beragam ada yang lulus SMP, lulus SMA dan ada juga yang bisa meneruskan ke jenjang tinggi dan lulus S1. Sehingga hal ini bisa menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam aspek pendidikan.

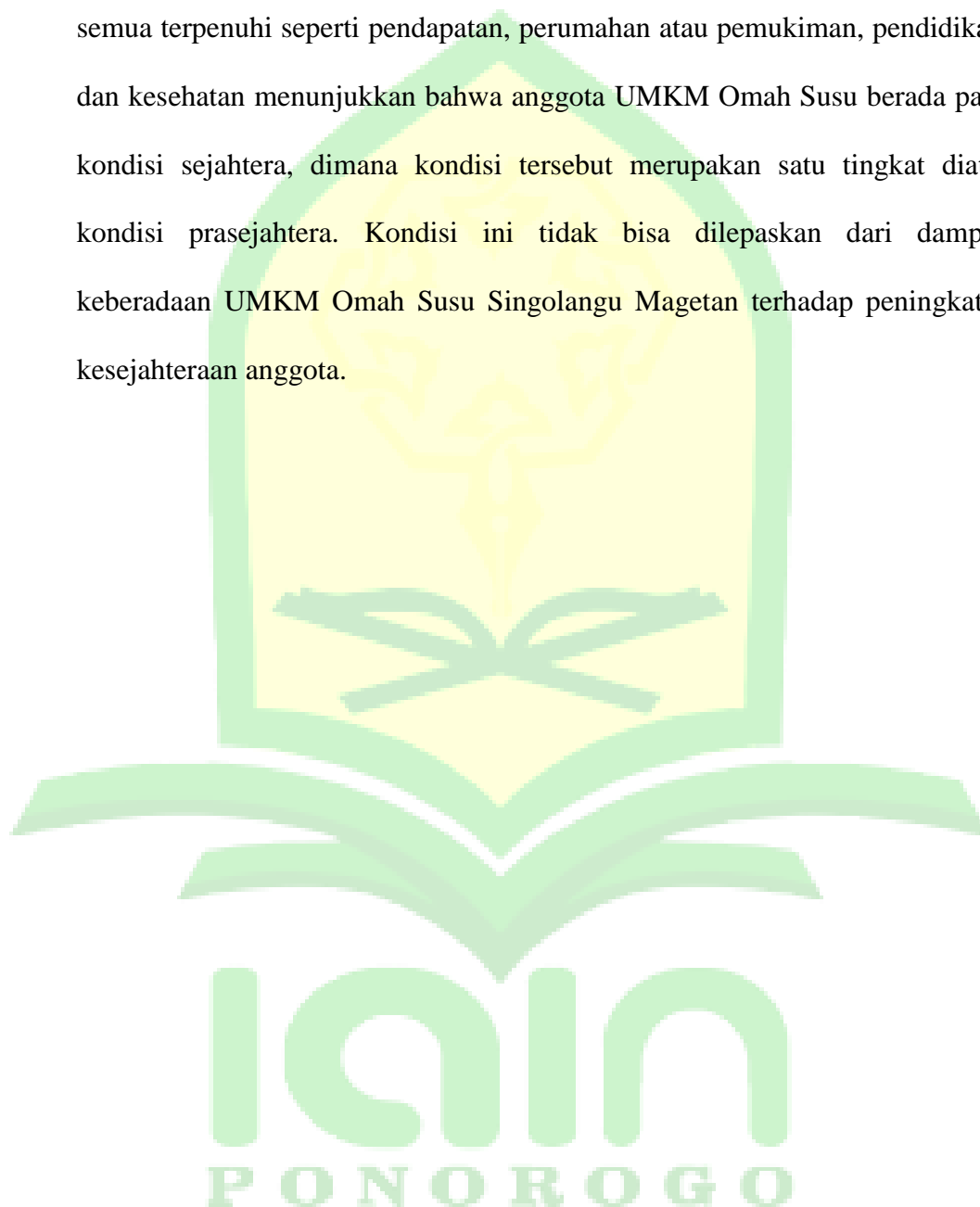
#### 4. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan merupakan salah satu aspek yang wajib dipenuhi, hal ini juga hak yang harus didapatkan setiap warga Negara untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai. Tetapi walaupun makin banyaknya fasilitas-fasilitas kesehatan, jika pendapatan mereka tidak mencukupi maka aspek kesehatan pasti tidak akan jadi prioritas untuk dipenuhi karena ada hal atau aspek lain yang lebih penting atau lebih urgent untuk harus dipenuhi terlebih dahulu. Hal itulah yang sering dirasakan oleh para masyarakat kecil. Padahal jika mereka merasakan sehat tentunya mereka juga bisa melaksanakan aktifitas-aktifitas sehari-hari terutama untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan.

Dampak keberadaan UMKM Omah Susu dari aspek kesehatan juga bisa dirasakan oleh para anggota. Perubahan yang dirasakan yaitu dari sebelum mereka bergabung menjadi anggota dan setelah menjadi anggota UMKM. Sebelum bergabung menjadi anggota, aspek kesehatan bisa terpenuhi tetapi belum maksimal karena terkadang ada kebutuhan lain yang lebih mendesak untuk dipenuhi terlebih dahulu. Dengan adanya UMKM Omah Susu para anggota bisa mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang, seperti kebutuhan dalam membeli obat-obatan atau kebutuhan pengobatan di layanan kesehatan. Sehingga dari aspek kesehatan para anggota merasakan jika terjadi peningkatan dari sebelumnya.

Dalam melaksanakan atau kegiatan produksi produk olahan sus belum adanya fasilitas jaminan kesehatan untuk para anggota UMKM, misalnya jika terjadi kecelakaan kerja. Padahal kecelakaan kerja bisa saja terjadi pada para anggota saat melaksanakan produksi berlangsung. Hal ini menjadi tanggung jawab UMKM sebagai tempat produksi. Karena jika terjadi kecelakaan kerja tentunya proses produksi juga akan terganggu dan tidak bisa berjalan dengan lancar seperti biasanya. Jaminan kesehatan diperlukan untuk para anggota supaya jika terjadi kecelakaan kerja UMKM yang akan menjamin semua biaya atau pengeluaran yang dibutuhkan selama proses pengobatan berlangsung. Hal ini menjadi hak bagi semua anggota UMKM.

Hasil analisis dari dampak keberadaan UMKM Omah Susu terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dilihat dari indikator kesehatan yang semua terpenuhi seperti pendapatan, perumahan atau pemukiman, pendidikan, dan kesehatan menunjukkan bahwa anggota UMKM Omah Susu berada pada kondisi sejahtera, dimana kondisi tersebut merupakan satu tingkat diatas kondisi prasejahtera. Kondisi ini tidak bisa dilepaskan dari dampak keberadaan UMKM Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan analisis data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota yaitu bisa dikatakan cukup maksimal, dimana peran UMKM Omah Susu sebagai sarana mengetaskan dari jurang kemiskinan bejalan dengan baik dengan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat di desa Singolangu dan sebagai pemerataan ekonomi anggota dengan memberikan pelatihan untuk para anggota yang bertujuan kualitas para anggota dalam menghasilkan produk bisa meningkat, serta melakukan pengembangan jaringan yang bertujuan semakin banyak relasi bisnis agar tingkat penjualan semakin meningkat, hal ini tentunya akan berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh para anggota meningkat.
2. Dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan dalam peningkatan kesejahteraan anggota terbilang baik, hal ini dilihat dari beberapa indikitor kesejahteraan yang semua terpenuh yaitu aspek pendapatan, aspek perumahan atau pemukiman, aspek pendidikan, dan aspek kesehatan. Para anggota merasa

adanya perubahan atau peningkatan kesejahteraan setelah mereka bergabung menjadi anggota dibandingkan sebelum mereka bergabung dengan UMKM Omah Susu dari semua indikator kesejahteraan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil paparan diatas, terdapat beberapa saran untuk UMKM Omah Susu Singolangu Magetan yang semoga bisa bermanfaat untuk kedepannya, sebagai berikut:

1. UMKM Omah Susu Singolangu Magetan diharapkan bisa melakukan pemasaran yang lebih luas lagi, setidaknya pemasaran bisa dilakukan dalam lingkup nasional yaitu dengan melakukan pengiriman hasil produk olahan susu ke berbagai daerah di Indonesia. Tapi akan lebih baik jika bisa melakukan pengiriman ke luar negeri. Apabila pemasaran bisa lebih baik lagi sudah bisa dipastikan penjualan akan semakin meningkat, semakin banyak juga tenaga kerja yang akan dibutuhkan. Dengan adanya peningkatan penjualan UMKM Omah Susu juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan yang akan diterima anggota.
2. UMKM Omah Susu Singolangu Magetan diharapkan bisa memberikan jaminan kesehatan saat terjadi kecelakaan kerja untuk para anggotanya, karena ini menjadi tanggung jawab bagi UMKM selaku tempat produksi. Jaminan kesehatan menjadi hak bagi para anggota UMKM untuk

diberikan. Hal ini untuk menanggung beban biaya atau pengeluaran selama masa pengobatan jika terjadi kecelakaan kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhammad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”, *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015)
- Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010)
- Dewi Suryani Purba dkk, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Dian, *Wawancara*, 25 Desember 2021.
- Didin Abdurohim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: CV. Bintang Madani, 2020)
- Erna Listyaningsih dan Apip Alansari, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020)
- Erwansyah, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Fenin Ferina dan Achmad Husaini, “Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dollar Amerika Serikat”, *Jurnal Administrasi Bisnis* (2017)
- Hanifa Afro Fitria, “Analisis Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industri Kecil Roti desa Kalimalang Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo)”, *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019)
- Hijriah Julianda, “Implementasi Corpotare Sosial Responsibility pada PT. Maruki Internasional Indonesia,” *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013)
- Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ida, *Wawancara*, 4 Maret 2022
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)



- Iskandar, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga*, *Jurnal Ekonomi*, 2015
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* (PT Gelora Aksara Pratama, 2017)
- Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi*, 2017
- Mefriyansah, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Nurlinda dan Junus Sinuraya, “Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literasi”, *Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2020.
- Nurwati, *Wawancara*, 28 desember 2021
- Reni Andayani, *Wawancara*, 25 desember 2021
- Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pembangunan UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016)
- Samiatun, *Wawancara*, 4 Maret 2022
- Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Sri Handini, Sukeni dan Hartati Kanty, *Manajemen UMKM dan Koperasi* (Surabaya: PT UPT, 2019)
- Sri Sugianti, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019)
- Sri Wahyuni, *Wawancara*, 28 Desember 2021.
- Surati, *Wawancara*, 20 Mei 2021

Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010)

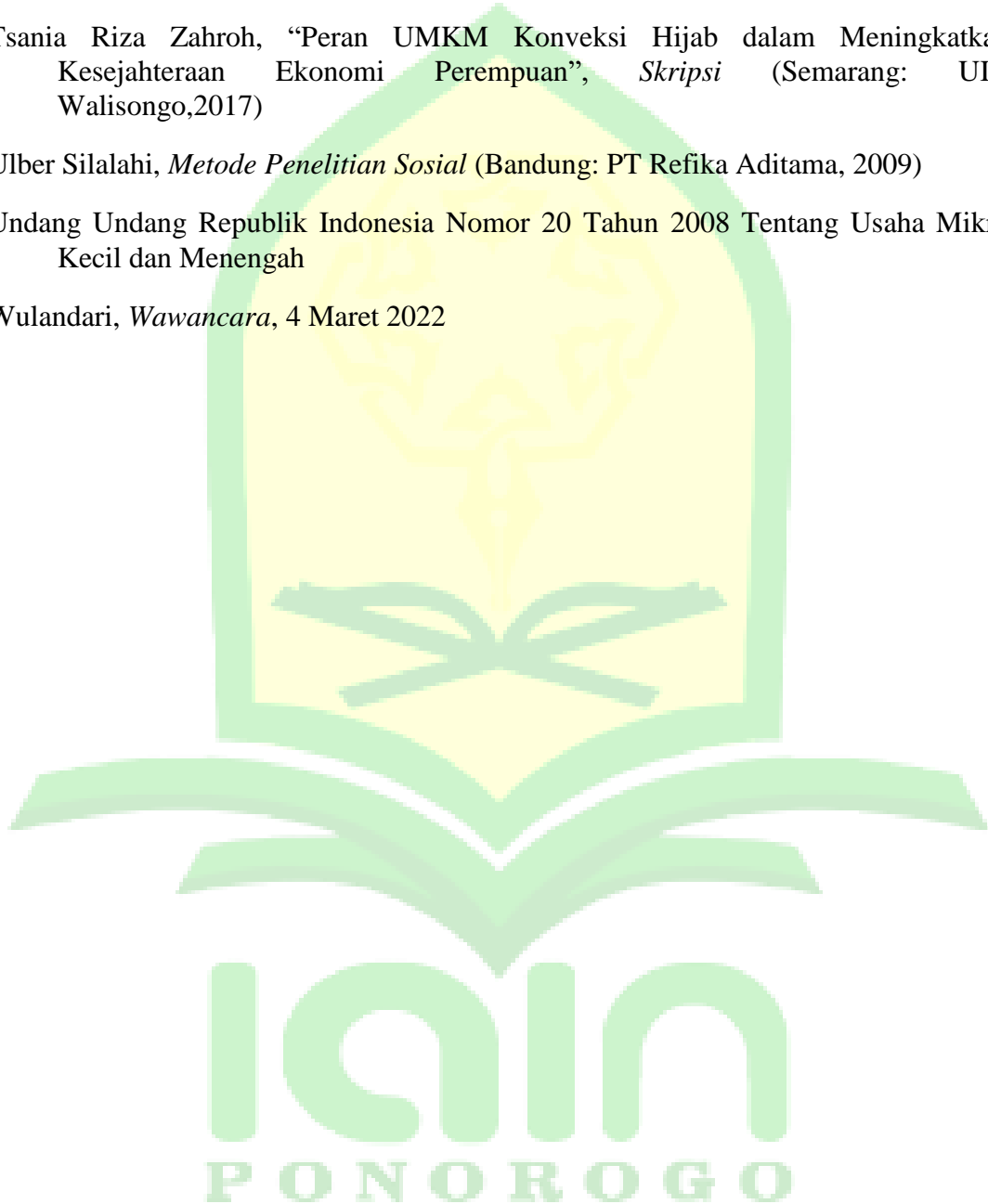
Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018)

Tsania Riza Zahroh, “Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2017)

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

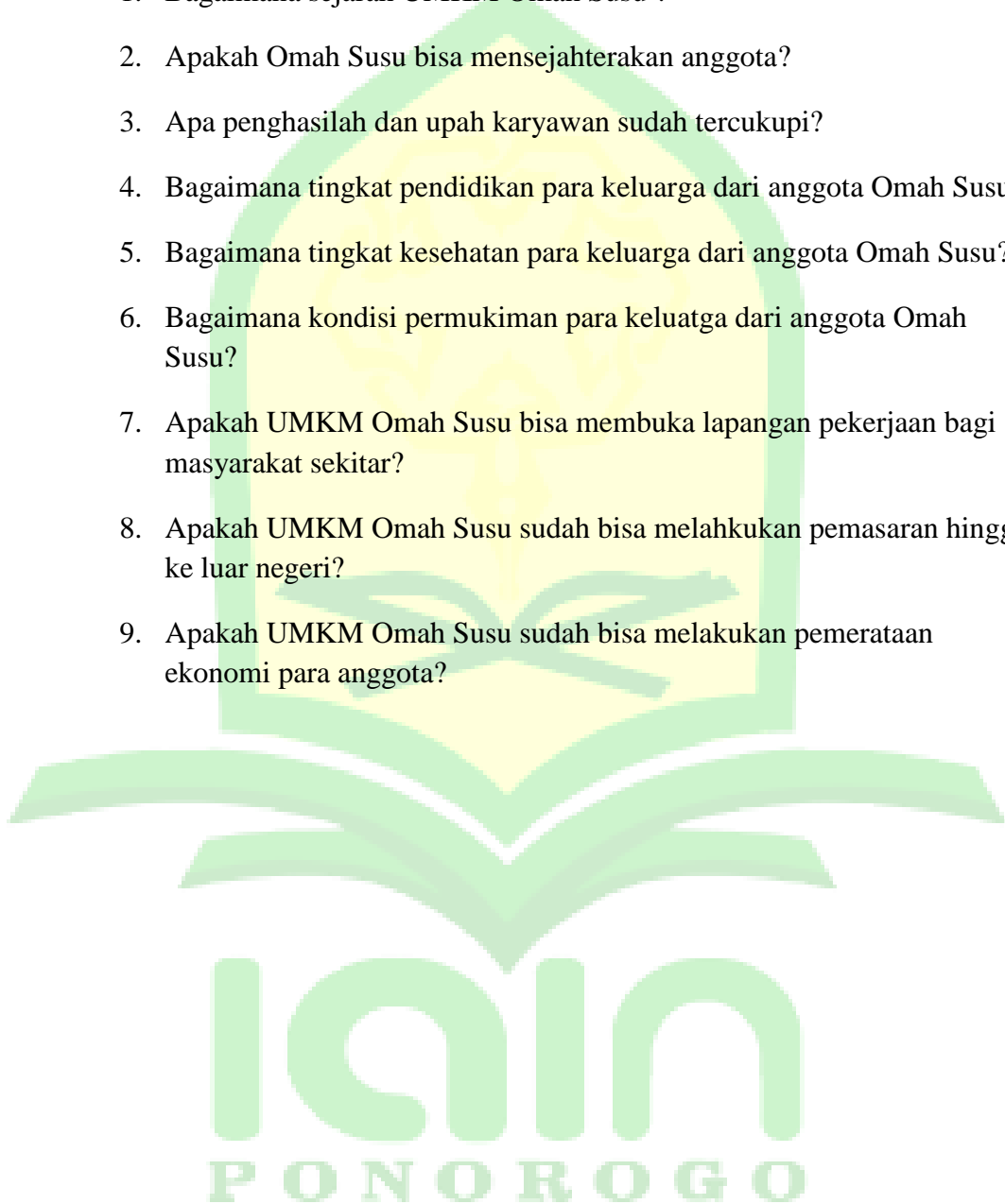
Wulandari, *Wawancara*, 4 Maret 2022



## LAMPIRAN

### A. Draf wawancara

1. Bagaimana sejarah UMKM Omah Susu ?
2. Apakah Omah Susu bisa mensejahterakan anggota?
3. Apa penghasilah dan upah karyawan sudah tercukupi?
4. Bagaimana tingkat pendidikan para keluarga dari anggota Omah Susu?
5. Bagaimana tingkat kesehatan para keluarga dari anggota Omah Susu?
6. Bagaimana kondisi permukiman para keluatga dari anggota Omah Susu?
7. Apakah UMKM Omah Susu bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar?
8. Apakah UMKM Omah Susu sudah bisa melahkukan pemasaran hingga ke luar negeri?
9. Apakah UMKM Omah Susu sudah bisa melakukan pemerataan ekonomi para anggota?



## B. Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Istigfaroh Nur Rohmah
2. Tempat & Tgl.Lahir : Magetan, 20 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Ds. Widorokandang Rt 04 Rw 02 Sidorejo  
Magetan
4. HP : 085607004904
5. E-mail : [istigfarohnurrohmah@gmail.com](mailto:istigfarohnurrohmah@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Widorokandang 2
  - b. MTsN Sidorejo
  - c. MA Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

Ponorogo, 30 Maret 2022

Istigfaroh Nur Rohmah  
NIM 401180227

**IAIN**  
**PONOROGO**